PROPOSAL

(FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN PEMBANGUNAN DI KOTA
PALOPO DENGAN MENERAPKAN KESEHATAN KESELAMATAN
KERJA)

DOSEN PEMBIMBING : AMIRUDDIN AKBAR FISU,S.T.,M.,T

NAMA : AZA DWI NUR AULIA

STAMBUK : 18.023.22.201.004

KELAS : SIPIL 1

UNIVERSITAS ANDI DJEMMA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'amin atas segala nikmat, kesempatan serta kekuatan yang telah diberikan Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal (tugas akhir) dengan judul
“ Faktor-faktor keberhasilan pembangunan dikota palopo dengan menerapkan keseharian keselamatan kerja”

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada se,mua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini sehingga dapat terselesaikan yaitu kepada :

1. Kedua orangtua penulis, yang telah menjadi orangtua terhebat yang selalu memberikan dukungan,nasehat,cinta,perhatian,kasih saynga serta doa.
2. Bapak Amiruddin Akbar Fisul.,S.T.,M.T selaku pembimbing atas ilmu ,motivasi,nasehat, dan bantuan yang penulis lebih ,udah dalam memahami proposal ini.
3. Suami penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
4. Teman-teman teknik sipil angkatan 2018.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal bagi penulis dan bagi semua pembaca

Palopo, juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pembangunan di Indonesia terutama di daerah kota Palopo Sulawesi Selatan. Yang mengutamakan pengembangan pusat bisnis, ruko, jalan raya, jalan lingkar.

Indikasi keberhasilan pada proyek konstruksi terletak pada sejauh mana sistem manajemen kesehatan keselamatan kerja telah diterapkan dengan baik pada proyek konstruksi tersebut. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja fokus pada akar penyebab dari kecelakaan, perilaku, dan cara melakukan pekerjaan. Pemilihan titik tinjau pada penelitian ini dilakukan berdasarkan tingginya pembangunan di kota Palopo, faktor terbesar yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada suatu proyek gedung bertingkat di wilayah kota Palopo dengan menggunakan faktor dan indikator yang lebih lengkap penelitian sebelumnya.

Pembangunan proyek gedung gedung tinggi merupakan salah satu pembangunan yang juga berisiko tinggi dalam hal kecelakaan kerja. Penggunaan metode pelaksanaan yang tidak akurat serta kurang teliti dapat mengakibatkan risiko kecelakaan kerja. Masalah kecelakaan kerja di Indonesia saat ini secara umum masih sering terabaikan, hal ini ditunjukkan masih tingginya angka kecelakaan kerja, terbukti dikutip dari situs kementerian umum, Jumat (11/12/2015), serta data mengenai proporsi kecelakaan kerja di Indonesia sektor konstruksi menjadi penyumbang terbesar bersama dengan industri manufaktur sebesar 32 persen, untuk contoh yang pernah terjadi pada kasus konstruksi adalah kecelakaan pada proyek talud di

purbalingga, tiga pekerja proyek tewas tertimpah reruntuhan yang sedang di gali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang harus dibahas antara lain :

1. Apa saja faktor dan indikasi penting dalam keberhasilan sistem kesehatan dan keselamatan kerja?
2. Risiko-risiko kecelakaan kerja apa saja yang paling dominan pada tahap pelaksanaan proyek pembangunan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengambilan topik penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling dominan pada pekerjaan proyek pembangunan dengan sistem kesehatan dan keselamatan kerja
2. Mengetahui resiko-resiko kecelakaan atau dampak apa saja yang penting pada pekerjaan proyek pembangunan

1.4 Batas penelitian

Pada penelitian ini dibatasi pada pokok-pokok pembahasan sebagai berikut :

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 kesehatan dan keselamatan kerja

menurut internasional labour organization (ILO), keselamatan dan kesehatan kerja (K3) didefinisikan sebagai sebuah ilmu untuk mengantisipasi, merekognisi, mengevaluasi dan mengendalikan bahaya yang muncul dari tempat kerja yang dapat merusak kesehatan serta kesejahteraan para pekerja, masyarakat sekitar dan lingkungan secara umum.

Keselamatan kerja berarti sebuah persepsi individu terhadap risiko, keadaan pikiran dimana pekerja dibuat waspada terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan di sepanjang waktu, suatu keadaan yang bebas dan risiko.

Fokus utama dari kesehatan keselamatan kerja terdiri dari tiga objektif, yaitu :

1. mempertahankan dan mempromosikan kesehatan dan kapasitas kerja
2. peningkatan lingkungan kerja dan bekerja untuk menjadi lebih kondusif dalam arti keselamatan dan kesehatan kerja
3. pengembangan organisasi kerja dan budaya kerja dalam arah yang mendukung prinsip keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat mewujudkan iklim sosial yang positif dan meningkatkan produktivitas.

2.2 Penerapan K3

Sebuah keberhasilan pembangunan gedung, rumah, jalan dan sebagainya, tidak hanya ditentukan oleh kinerja tapi juga mencakup kehandalan bangunan dan kebermanfaatannya bagi masyarakat. Serta ditentukan oleh keselamatan dalam proses pelaksanaan konstruksi

bangunannya, seperti itu penjelasan dari dirjen bina konstruksi kementerian pekerjaan umum dn perumahan rakyat (PUPR) syarif burhanuddin.

Tentunya dalam suatu pembangunan, dibutuhkanya kematangan persiapan dari k3 atau yang biasa disebut keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Lalu kira-kira seberapa pentingkah peranan k3 konstruksi bangunan guna menunjang kelancaran atau keberhasilan pembangunan.

i. Tujuan penerapan k3

Adapun k3 konstruksi bangunan mempunyai tujuan sesuai yang tertulis pada undang-undang no 1 tahun 1970 mengenai keselamatan kerja yaitu :

- Menjamin dan melindungi keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di area tempat kerja
- Menjamin agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara efisien dan aman
- Untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional

ii. Penerapan k3 dalam konstruksi pembangunan

Pada umumnya. Proyek konstruksi bangunan ini mempunyai intensitas kerja yang tinggi, karena adanya keterbatasan waktu dalam penyelesaian proyek konstruksi bangunan hal ini, keselamatan dan keamanan para pekerja mempunyai peranan yang sangat penting sesuai tujuan batas, beberapa peranan k3 konstruksi bangunan secara umum dapat di sebutkan seperti berikut:

- Untuk pedoman memantau keselamatan dan kesehatan para pekerja di lingkungan pekerja
- Berperan dalam pemberian saran dalam perencanaan, proses organisasi, desain tempat kerja hingga pelaksanaan kerja
- Panduan untuk melakukan penelitian akan terjadinya risiko dan bahaya bagi keselamatan di lingkungan kerja
- Berperan dalam pemberian edukasi, informasi, dan pelatihan mengenai keselamatan kerja dan kesehatan.

2.3 Risiko

Risiko didefinisikan sebagai “kombinasi dari kemungkinan terjadinya peristiwa yang berhubungan dengan cedera parah, atau sakit akibat kerja atau terpaparnya seseorang/ alat pada suatu bahaya” jadi, bahaya adalah sifat dari proses yang dapat merugikan bahwa itu akan terjadi bersama dengan seberapa parah akibat yang akan diterima.

2.4 kecelakaan kerja

Menurut peraturan menteri tenaga kerja RI nomor: 03/MEN/1998 tentang tata cara pelaporan dan pemeriksaan kecelakaan bahwa yang dimaksud dengan kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban atau harta benda.

2.4.1 penyebab kecelakaan kerja

secara umum, dua penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah penyebab dasar (basic causes) dan penyebab langsung (immediate causes).

- Penyebab dasar
 - i. Faktor manusia atau pribadi, antara lain karena kurangnya kemampuan fisik, mental, dan psikologis, kurang atau lemahnya pengetahuan dan keterampilan (keahlian), stres dan motivasi yang tidak cukup atau salah
 - ii. Faktor kerja atau lingkungan, antara lain karena ketidakcukupan kemampuan pemimpin dan atau pengawas, rekayasa (engineering), pembelian atau pengadaan barang, perawatan (maintenance), alata-alat, perlengkapan dan barang-barang atau bahan-bahan, standar-standar kerja, serta sebagai penyalahgunaan yang terjadi di lingkungan kerja.
- Penyebab langsung
 - i. Kondisi berbahaya (kondisi yang tidak standar-unsafe condition), yaitu tindakan yang akan menyebabkan kecelakaan, misalnya peralatan pengaman, pelindung, atau rintangan yang tidak memadai atau tidak memenuhi syarat, bahan dan peralatan yang rusak, terlalu sesak atau sempit, sistem-sistem tanda peringatan yang kurang memadai, bahaya-bahaya

kebakaran dan ledakan, kerapian atau tata letak (houseskepeeping) yang buruk, lingkungan berbahaya atau beracun (gas, debu, asap, uap, dan lainnya), bising, paparan radia, serta ventilasi dan penerangan yang kurang.

- ii. Tindakan berbahaya (tindakan yang tidak unsafe act), yaitu tingkah laku, tindak-tanduk, atau perbuatan yang akan menyebabkan kecelakaan misalnya mengoperasikan alat tanpa wewenang, gagal untuk memberi peringatandan pengamanan, bekerja dengan kecepatan yang salah, menyebabkan alat-alat keselamatan tidak berfungsi, menggunakan alat yang rusak, menggunakan alat dengan cara yang salah, serta kegagalan dengan memakai alat pelindung atau keselamatan diri secara benar.(sugeng 2003).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 konsep penelitian

penelitian ini merupakan studi kasus untuk mengidentifikasi dan keberhasilan pada proyek pembangunan ruko-ruko yang berada di kota palopo yang dilakukan berupa survei dengan cara menjangkau pendapat atau persepsi, pengamatan, dan sikap responden mengenai faktor-faktor risiko yang mempengaruhi dalam pelaksanaan proyek dan bentuk-bentuk penanganan yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko yang terjadi. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengawas pelaksanaan pembangunan proyek ruko atau kepada manajemen proyek. Kemudian yang paling dominan terjadi.

3.2 Teknik pengumpulan data

Data yang didapatkan untuk penelitian ini hanya berasal dari proyek yang ditinjau yaitu proyek pembangunan ruko di kota palopo. Dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner nantinya akan didapat keberhasilan yang paling dominan terjadi, adapun langkah dari penelitian ini adalah :

1. Identifikasi keberhasilan
2. Analisis keberhasilan

DAFTAR PUSTAKA

Al-ammad, ibrahim. 2008. Criteria for selecting construction labour market in saudi arabia.

Veroze, bintang. Winda. 2017. Analisis risiko kecelakaan pada proyek. Surabaya

Hidayah, susanto. Dkk. Pengaruh penerapan K3 terhadap kualitas kerja dan kenyamanan pekerja pada proyek pembangunan. 2012